

DESAIN PENELITIAN EKSPERIMEN



By

Ns. Raja Fitriana Lestari, M.Kep

PSIK STIKes HTP

PENGANTAR

- Desain penelitian eksperimental adalah suatu rancangan penelitian yg digunakan utk mencari hubungan sebab-akibat dg adanya keterlibatan penelitian dlm melakukan manipulasi thd **variabel bebas**
- Terbagi atas 3: pra experimental, quasy experimental dan true experimental

Pra experimental

- Terbagi atas:
 - a. One shot case study/ posttest only design
 - b. One group pretest-posttest design
 - c. Static group comparison design/ posttest only control group design

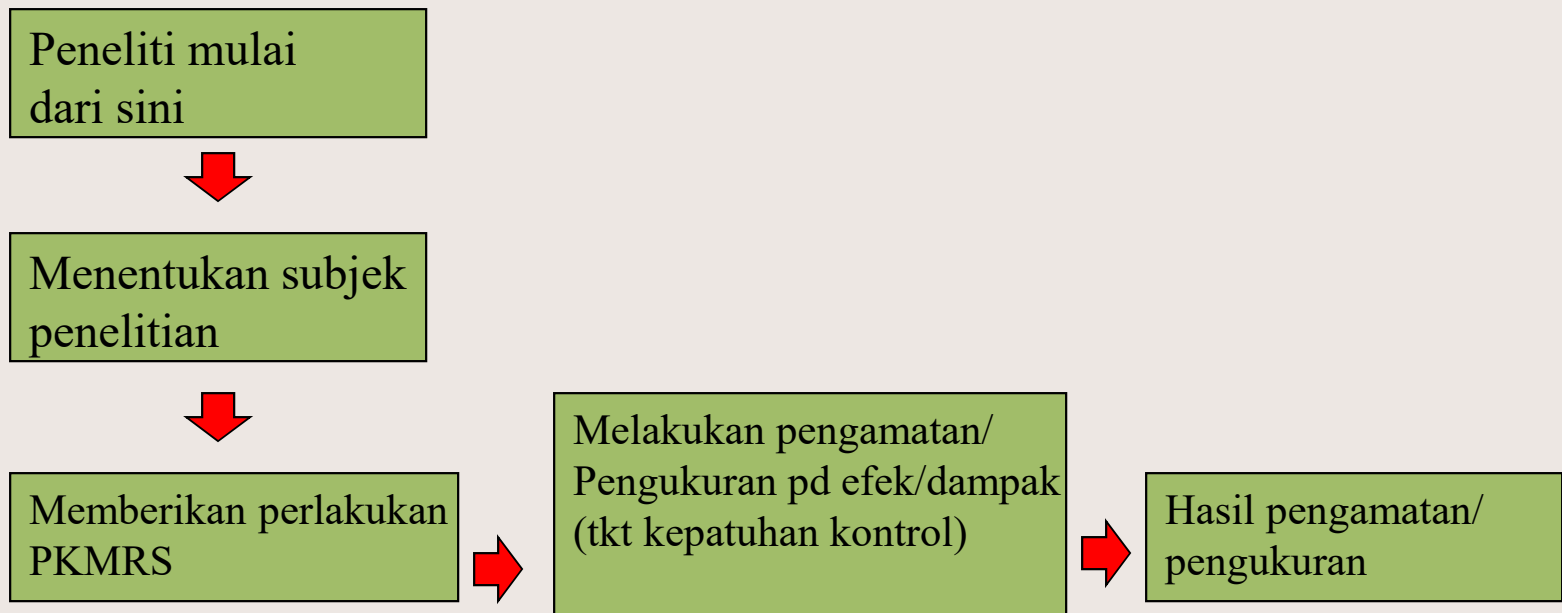
Kelemahan: byknya pengaruh dari variabel-variabel luar yg tak terkontrol → tkt validitas berkurang → hasil kurang akurat


One-Group Posttest Design/ one shot case study

- Disebut juga sebagai one-group after only design.
- Desain ini hanya melibatkan satu kelompok yang diberikan manipulasi, kemudian setelah jangka waktu tertentu diukur responnya sebagai pengukuran Variabel dependen.



Contoh:
pengaruh PKMRS thd kepatuhan kontrol pasien



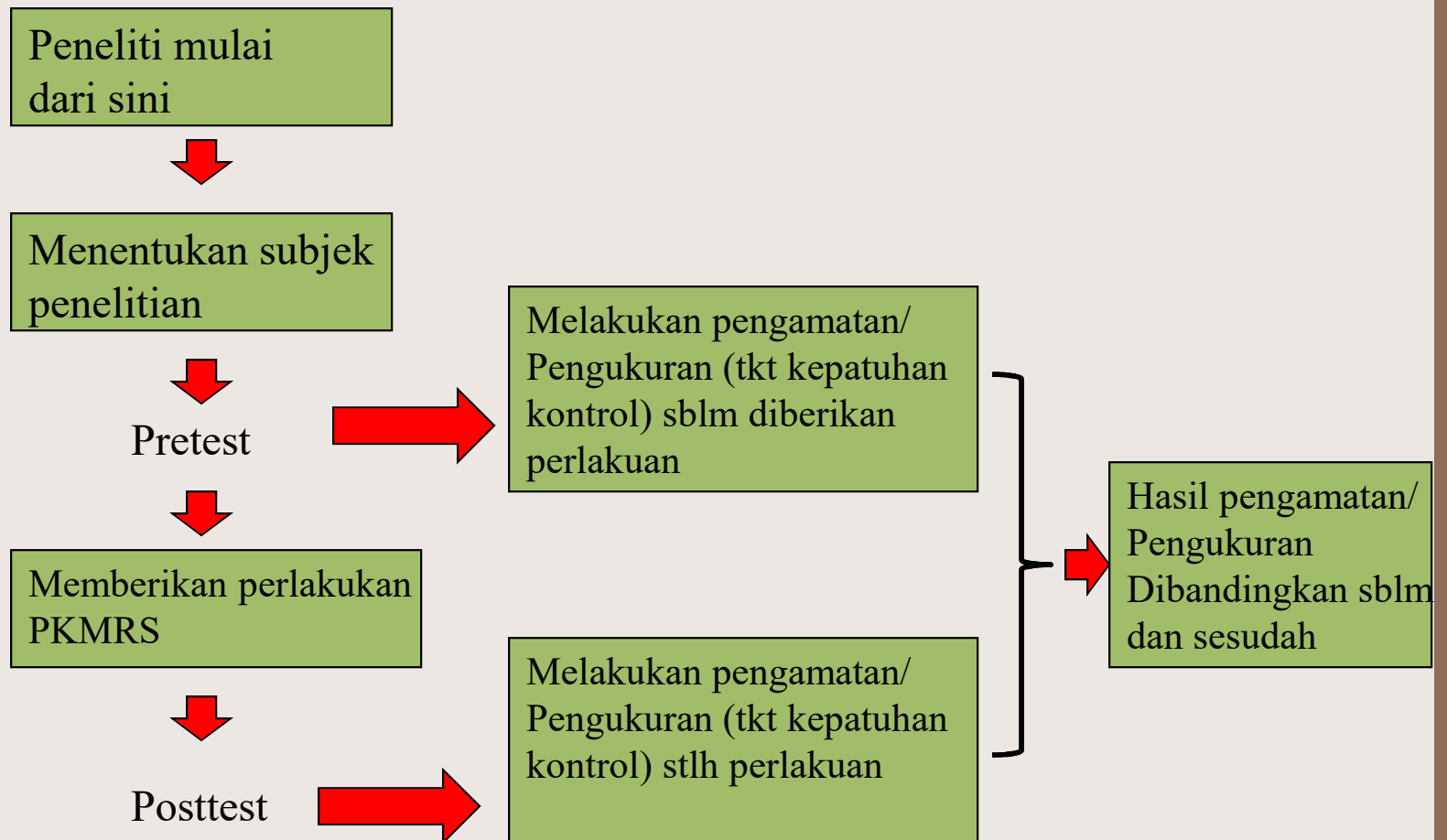
- 
- Untuk melihat pengaruh dari VB, tidak dilakukan analisis statistik terhadap hasil pengukuran VT.
 - Kelemahan dari penelitian ini adalah tidak adanya randomisasi.
 - Karena hanya melibatkan satu maka tidak ada kelompok pembanding (KK) sebagai kontrol sehingga kesimpulannya dapat salah.

One-Group Pretest-Posttest Design

- Disebut juga sebagai before-after design.
- Dalam desain pengukuran terhadap VT dilakukan dua kali. Pengukuran pertama dilakukan sebelum manipulasi/perlakuan. Pengukuran kedua dilakukan setelah manipulasi diberikan.



Contoh:
pengaruh PKMRS thd kepatuhan kontrol pasien



Static group comparison/ posttest only control group design

- Adanya kelompok kontrol
- Setelah diberikan perlakuan, dilakukan pengamatan pd kelompok perlakuan dan pada kelompok kontrol hny dilakukan pengamatan saja

Peneliti mulai dari sini



Menentukan subjek penelitian



Memberikan perlakuan Pd kelompok A(coba)



Melakukan pengamatan/ Pengukuran pada efek/ dampak



Hasil pengamatan/ Pengukuran



Kelompok B (sebagai kontrol)



Melakukan pengamatan/ Pengukuran pada efek/ dampak



Hasil pengamatan/ Pengukuran



Dibandingkan/ dianalisis

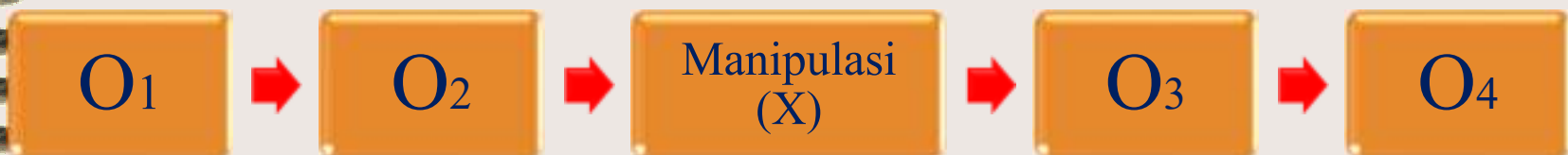


Quasy experimental

- Lebih valid daripada preexperimental tapi masih lemah dari true experimental
- Terbagi atas:
 - a. Times series design
 - b. Equivalent time sampel design
 - c. Nonequivalent time sampel design

Time Series Design

- Disebut juga sebagai longitudinal design karena melibatkan pengukuran VT yang berulang dan seringkali dalam kurun waktu yang cukup lama.
- Dalam desain ini, pengukuran terhadap VT dilakukan secara berulang-ulang, baik sebelum maupun setelah diberikan manipulasi.



Equivalent time sample Design

- Sampel penelitian adalah dua sampel yg equivalen waktunya. Sampel A diberikan perlakuan X sampel B tdk diberikan perlakuan, keduanya kmd diobservasi dan dilakukan secara berulang

Non equivalent time sampel Design

- Sampel pd penelitian ini diobservasi dulu sblm diberi perlakuan, kmd setelah diberi perlakuan sampel tersebut diobservasi kembali



True experimental

- Mengungkapkan hubungan sebab akibat dg melibatkan kelompok kontrol dan eksperimental yg dipilih dg cara acak.
- Pd kelompok eksperimental dilakukan suatu intervensi tertentu kmd kelompok kontrol tdk dilakukan intervensi
- Hanya bisa dilakukan pd binatang percobaan
- Terbagi atas:
 - a. Randomized pretest-posttest control group design
 - b. Randomized posttest only control design
 - c. Solomon four group design

Randomized Two-Groups Design,
Posttest Only

– Dua kelompok yg dipilih scr acak, kmd satu kelompok dilakukan perlakuan yg lainnya tdk, dan kmd langsung diamati atau diukur



"Well, everyone out into the world, I guess it
should be with, gradually and progressively,
Right all the way through the life cycle."

Peneliti mulai dari sini



Menentukan subjek Penelitian (dipilih secara random)



Memberikan perlakuan Pd kelompok A(coba)



Melakukan pengamatan/ Pengukuran pada efek/ Dampak (postest)



Hasil pengamatan/ Pengukuran



Tdk memberikan Perlakuan pd Kelompok B (sebagai kontrol)



Melakukan pengamatan/ Pengukuran pada efek/ Dampak (postest)



Hasil pengamatan/ Pengukuran

Dibandingkan/ dianalisis



Randomized Pretest-Posttest Control Group Design

- Dua kelompok yg dipilih scr acak lalu diberi pretest utk mencari perbedaan dg kelompok kontrol thd eksperimen yg akan digunakan

Peneliti mulai dari sini



Menentukan subjek Penelitian (dipilih secara random)



Memberikan perlakuan Pd kelompok A(coba)



Melakukan pengamatan/ Pengukuran pada efek/ Dampak (postest)



Hasil pengamatan/ Pengukuran

pretest



Kelompok B (sebagai kontrol)



Melakukan pengamatan/ Pengukuran pada efek/ Dampak (postest)



Hasil pengamatan/ Pengukuran



Dibandingkan/ dianalisis

Solomon four Group Design

- Memilih sampel yg telah diacak sebelumnya, kmd dibagi dlm empat kelompok.
- Kelp 1 dilakukan observasi/pengamatan kmd diberikan perlakuanm lalu diukur/ diobservasi
- Kelp 2 dilakukan observasi awal tanpa perlakuan kmd diamati/ diukur
- Kelp 3 lgsg diberi perlakuan dan ssdhnya diamati
- Kelp 4 lgsg diamati



Percayalah bahwa kalau anda telah melakukan sesuatu yang kecil dengan baik, anda dapat melakukan hal yang lebih besar dengan baik pula.

Storey

TERIMA KASIH

